

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam kehidupan manusia pasti butuh untuk berada dalam lingkungan sosial dan dari sana ia dapat belajar, sehingga lahir kepribadian yang terbentuk atas pengaruh dari lingkungan sosial di tempat ia berada. Selain itu manusia juga mengalami penyesuaian diri agar dapat diterima dalam lingkungan sosialnya, baik secara pasif yaitu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan ia berada, maupun secara aktif dengan mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan diri sendiri yang dalam ilmu psikologi sosial disebut teori aloplastis.

Salah satu akibat dari *ijime* adalah korban bisa berubah menjadi pelaku. Namun dalam drama *Gakkou no Kaidan* tokoh Isezaki Tōru tidak mengubah dirinya menjadi pelaku *ijime*, melainkan sebagai pelaku yang membawa pengaruh baik dalam revolusi SMA Meiran yang penuh dengan ketidakadilan. Tokoh Isezaki Tōru yang pernah mengalami *ijime* di masa lalunya, telah mengubah kepribadiannya menjadi lebih baik. Karena ia pernah mengalami *ijime*, tokoh Isezaki Tōru berusaha menghentikan tindakan *ijime* yang kerap dilakukan oleh kelompok Platinum di SMA Meiran. Meski tak turun langsung sebagai pembawa perubahan, pengaruh yang diberikan oleh Isezaki Tōru kepada tokoh Haruna Tsubame membuat SMA Meiran tidak lagi menjadi sekolah yang penuh dengan ketidakadilan serta tindakan *ijime*, melainkan telah berubah menjadi sekolah yang di dalamnya penuh dengan impian dan keharmonisan seperti apa yang diinginkan oleh keduanya.

Dari analisis ini penulis mendapat manfaat bahwa lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap seseorang. Jika lingkungan sosialnya baik maka akan membawa pengaruh baik dan juga membentuk kepribadian yang baik juga kepada orang itu. Oleh karena itu kita butuh untuk mencari lingkungan sosial yang baik supaya dalam diri kita terbentuk kepribadian yang baik.